

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Ikan merupakan salah satu aset kelautan daerah provinsi Gorontalo, yang perlu di budidayakan serta di lestarikan perangkat ekosistem lingkungan keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, ikan melalui program unggulan provinsi Gorontalo sudah menjadi ikon daerah ini, dan ikan merupakan simbol kesejahteraan provinsi gorontalo, manakala ikan kalau terus menerus akan di tangani oleh nelayan dalam pemberdayaan menuju produksi komoditi ekspor yang sangat besar untuk kebutuhan peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) di provinsi Gorontalo. Selain itu ikan mempunyai keunggulan di bidang sektor lainnya seperti kesehatan yang memiliki kaya akan protein dan gizinya yang sangat berguna bagi manusia.

Untuk masyarakat Gorontalo, agar sadar akan kebutuhan dan ketergantungannya kepada potensi yang melimpah terhadap ikan yang ada di laut. Ikan dengan media tertentu melalui bentuk olahan seni karya agar ikan di jadikan momen kontekstual dengan cara kreatif dan estetis.

Di akui secara sadar memanifestasikan ide ke dalam karya mengalami proses panjang dalam perwujudan karya yang diawali melalui tahap eksplorasi yakni, dengan keberhasilannya di temukan sejumlah konsep penciptaan seni secara kontekstual dalam bentuk-bentuk ikan yang relevan dengan konsep ikon dan simbol Gorontalo inovatif sehingga tema yang di angkat merepresentasikan karya ikan dengan ciri khas ikon dan simbol Gorontalo Inovatif.

Pada tahap perancangan yang di tentukan melalui eksperimen desain, penentuan terbaik dan perubahan gambar karya berhasil di buat berdasarkan dengan beberapa olesan alternatif lainnya. kemudian dari sejumlah desain alternatif tersebut di pilih dan di Pilah sketsa terbaik diantaranya, Lalu di buat dalam bentuk gambar tampak, konstruksi, dan prespektif untuk desain karya seni terapan. Sedangkan untuk karya seni murni dilakukan sketsa dasar untuk menemukan wujud proporsional yang diinginkan sesuai konsep atau tema. beberapa alternatif di buat yang merupakan visualisasi dari sepuluh konsep yang di tentukan pada tahap eksplorasi.

Untuk tahap selanjutnya yakni tahap perwujudan di lakukan melalui uji material untuk memiliki bahan yang berkualitas dan bermutu. Kemudian pada tahap eksperimen bahan, proses ini di lakukan sebagai pertimbangan dasar untuk memungkinkan terwujudnya pelaksanaan konstruksi dan pemanfaatan bahan pada media lain untuk perwujudan karya. Kemudian dilakukan proses yang terakhir yakni proses finishing. Maka dengan terwujudnya karya yang telah dibuatkan adalah beberapa diantaranya: pada karya seni murni, 1. The Only One, 2. Kesetiaan Nelayan, 3. SubbhanAllah, 4. Harmonis, 5. Rutinitas, dan untuk karya seni terapan adalah, 1. Jam dinding Ikan, 2. Bingkai Gorontalo Inovatif, 3. Lampu Hias Ikan, 4. Cermin Ikan, dan 5. Kotak Obat Ikan. Setelah tahapan perwujudan dilalui, maka seluruh karya dalam penyajiannya bersyarat untuk dipublikasikan melalui katalog dan akan dipamerkan bertujuan untuk mengetahui apresiasi masyarakat mengenai kualitas karya menyangkut aspek tekstual dan kontekstual.

## **2.2 Saran**

1. Perwujudan karya kreatif Ikan sebagai Ikon dan Simbol Gorontalo Inovatif merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan guna meningkatkan pengelolaan Ikan laut secara baik dengan tidak merusak ekosistem lingkungan laut Gorontalo.
2. Representasi karya seni rupa Ikan kreatif merupakan ciri khas Gorontalo untuk mendukung program pemerintah dalam budidaya ikan laut.
3. Karya seni rupa Ikan sebagai Ikon dan Simbol Gorontalo Inovatif dapat didokumentasikan sebagai aset adat kebudayaan Gorontalo
4. Penciptaan suatu karya seni Kriya khususnya di Gorontalo khendaknya bertitik tolak dari unsur seni budaya Gorontalo agar menghasilkan karya-karya yang mempunyai identitas lokal.